

BAB II

SEJARAH PERUBAHAN *NORTH AMERICAN FREE TRADE AGREEMENT* (NAFTA) MENJADI *UNITED STATES-MEXICO-CANADA AGREEMENT* (USMCA)

Bab ini menjelaskan proses perubahan yang terjadi dari NAFTA ke USMCA, menggambarkan evolusi perjanjian perdagangan bebas yang dimulai pada tahun 1994 dan mengalami perubahan menjadi USMCA. Awalnya, NAFTA dirancang untuk meningkatkan perdagangan dan investasi antara Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Namun, NAFTA membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian Amerika Serikat.

2.1 Proses Terbentuknya USMCA

Amerika Serikat telah berperan penting dalam pembentukan USMCA dengan melihat perjanjian perdagangan bebas sebagai kesempatan untuk membuka pasar sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi baik domestik maupun global.¹⁵ Pembentukan USMCA berasal dari ide untuk membentuk zona perdagangan bebas di Amerika Utara yang pertama kali diperkenalkan oleh Presiden Ronald Reagan pada saat masa kampanye tahun 1979. Tujuannya adalah untuk mengurangi biaya perdagangan, meningkatkan investasi bisnis, dan meningkatkan daya saing di wilayah Amerika Utara di pasar global. Ide tersebut juga berasal dari integrasi ekonomi di Eropa yang terjadi setelah Perjanjian Roma (*Treaty of Rome*) pada tahun 1957, yang telah membentuk Masyarakat Eropa dan

¹⁵ Eugene Beualieu and Dylan Klemen, *You Say USMCA or T-Mec and I Say CUSMA: The New NAFTA - Let's Call The Whole Thing On*, The School of Public Policy Publications, Vol, 13, No, 7, April 2020, hal. 5.

berhasil menghapus tarif untuk meningkatkan perdagangan antar negara anggotanya.

Dengan begitu, awal dari proses ini dimulai pada 4 Oktober 1987, ketika Kanada dan Amerika Serikat menandatangani perjanjian perdagangan bebas yang dikenal sebagai *Canada-United States Free Trade Agreement* (CUSFTA).¹⁶ Perjanjian ini, ditandatangani oleh Perdana Menteri Kanada yaitu Brian Mulroney dan Presiden Amerika Serikat yaitu Ronald Reagan menjadi tonggak sejarah bagi Amerika Serikat pasca Perang Dunia II yang menandai langkah penting dalam mengubah dinamika perdagangan internasional. Perjanjian ini menghilangkan atau menurunkan tarif perdagangan antara kedua negara dan mengatasi berbagai hambatan perdagangan lain seperti kuota impor dan regulasi non-tarif. Sebagai sebuah perjanjian perdagangan bebas yang penting pada masanya, CUSFTA membuka jalan bagi integrasi ekonomi yang lebih erat antara kedua negara sehingga menjadi fondasi bagi pembentukan NAFTA. Proses pembentukan NAFTA dimulai pada masa kepemimpinan Presiden Amerika Serikat ke-43 yaitu George Walker Bush, Presiden Meksiko yaitu Carlos Salinas de Gortari, dan Perdana Menteri Kanada yaitu Brian Mulroney, yang memulai negosiasi pada 5 Februari 1991. Perjanjian awal mengenai pakta tersebut dicapai pada bulan Agustus 1992, dan ditandatangani oleh ketiga pemimpin tersebut pada tanggal 17 Desember 1992. NAFTA diratifikasi oleh lembaga legislatif nasional oleh masing-masing negara pada tahun 1993. Namun, mulai diberlakukan pada 1 Januari 1994. Ini melibatkan tiga lembaga utama yaitu *Free Trade Commission*

¹⁶ John S. Baker and Lindsey Keiser, 2018, *NAFTA/USMCA Dispute Settlement Mechanisms and the Constitution*, SSRN Electronic Journal, Vol, 50, No, 3, hal. 8.

yang terdiri dari perwakilan cabinet negara-negara anggota NAFTA untuk mengawasi, menerapkan, menjabarkan perjanjian, dan menangani perselisihan yang muncul. Selain itu, terdapat NAFTA *Coordinators and Committees* yang bertanggungjawab atas pelaksanaan program kerja. Kemudian, NAFTA *Secretariat* yang mengawasi penyelesaian sengketa antarnegara anggota.

Selain itu, NAFTA juga mengatur ketentuan-ketentuan terkait *rules of origin*, prosedur bea cukai, pertanian, sanitasi, pengadaan pemerintah, investasi, perdagangan jasa, hak kekayaan intelektual, dan penyelesaian sengketa dagang antara negara-negara anggotanya.¹⁷ Dokumen perjanjian ini terdiri dari 8 bagian dan 22 bab dengan total halaman mencapai 2000 halaman. Penerapan NAFTA membawa perubahan besar dalam hubungan ekonomi di Amerika Utara sehingga memperkuat integrasi antar negara anggota.¹⁸ Tentunya Meksiko dan Kanada menjadi mitra dagang yang penting bagi Amerika Serikat, begitupun sebaliknya. Dengan begitu, negara-negara anggota didorong untuk menyesuaikan tarif, memperbarui regulasi dasar, dan mengharmonisasi standar lainnya untuk meningkatkan efisiensi perdagangan.

Kemudian pada April 2017, selama masa kepresidenan Donald Trump memulai kembali negosiasi NAFTA menjadi USMCA. Keputusan ini merupakan hasil dari janji kampanye Trump yang akan merevisi perjanjian tersebut.¹⁹ Seiring

¹⁷ Ben Lilliston, *NAFTA Renegotiation: What's at Stake for Food, Farmers and the Land?*, Institute for Agriculture & Trade Policy, Agustus 2017, hal. 1.

¹⁸ Andrew Chatzky, *NAFTA and the USMCA: Weighing the Impact of North American Trade*, Council on Foreign Relations, diakses dalam https://www-cfr-org.translate.googleusercontent.com/naftas-economic-impact?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=tc (12/5/2024, 21:15 WIB)

¹⁹ Fransisca Charvia Lee, *Perjanjian Perdagangan USMCA Sebagai Wujud Reformasi NAFTA 2.0 Dalam Kerangka Teori Neoliberalisme*, Researchgate, Juni 2023, hal. 2.

berjalannya waktu, Trump dan pemerintahannya mengumumkan kepada Kongres AS bahwa akan memenuhi janji kampanye tersebut. Pada 18 Mei 2017, Presiden Donald Trump memberitahu Kongres AS bahwa memiliki 90 hari untuk memperbarui NAFTA dengan menambahkan ketentuan tambahan.²⁰ Robert Lighthizer, *U.S. Trade Representative* saat itu, menyatakan bahwa Amerika Serikat bisa merundingkan kembali NAFTA dengan Meksiko dan Kanada secara trilateral, atau secara bilateral jika tidak ada kesepakatan dengan ketiga negara tersebut. Namun, pemerintah dari kedua negara tersebut sepakat untuk merundingkan kembali NAFTA karena beberapa alasan yang tidak cukup memadai. Salah satu alasannya adalah bahwa aturan-aturan dalam NAFTA sudah ketinggalan zaman dan perlu diperbarui. Selain itu, pemerintah Meksiko dan Kanada juga mendukung pentingnya memasukkan aturan tentang tenaga kerja dan lingkungan dalam perjanjian tersebut.

Pada 17 Juli 2017, setelah berkonsultasi dengan Kongres AS, *Office of the United States Trade Representative* (USTR), *National Economic Council* (NEC), *National Security Council* (NSC) dan lembaga lainnya. Pemerintah Amerika Serikat, melalui *United States Trade Representative* (USTR), telah mengindikasikan bahwa dokumen yang memuat aspek-aspek kunci akan menjadi titik fokus dalam pembicaraan dengan Meksiko dan Kanada untuk memperbarui regulasi perdagangan.²¹ Pada 16 Agustus 2017, perwakilan dari Amerika Serikat,

²⁰ M. Angeles Villarrea and Ian F. Fergusson, *The North American Free Trade Agreement (NAFTA)*, Congressional Research Service, Congressional Research Service, Maret 2020, hal. 1.

²¹ The Office of the United States Trade Representative (USTR), *USTR Releases NAFTA Negotiating Objectives*, United States Trade Representative (USTR), diakses dalam [https://ustr.gov.translate.googleusercontent.com/publication/press-office/press-releases/2017/july/ustr-releases-nafta-negotiating? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc](https://ustr.gov.translate.googleusercontent.com/publication/press-office/press-releases/2017/july/ustr-releases-nafta-negotiating?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=tc) (18/4/2024, 19:25 WIB)

Meksiko, dan Kanada berkumpul di *Washington D.C* untuk memulai proses negosiasi yang terstruktur. USMCA memiliki 34 bab dan beberapa dokumen tambahan. Banyak dari perjanjian NAFTA yang asli tetap dipertahankan, meskipun ada beberapa perubahan yang lebih terperinci di ketentuan tertentu. Amandemen tersebut mencakup pada sektor agrikultur, manufaktur, hak kekayaan intelektual, tenaga kerja, lingkungan, *sunset clause*, perdagangan digital, mata uang, penyelesaian sengketa, *rules of origin*, dan usaha kecil dan menengah (UMKM).

Setelah awal negosiasi, ketiga negara tersebut melanjutkan serangkaian pertemuan hingga bulan Juni 2018, dengan total 7 kali pertemuan yang diadakan. Pada 30 November 2018, negosiasi berhasil mencapai kesepakatan dengan penandatanganan perjanjian USMCA oleh ketiga negara. Perjanjian tersebut kemudian diserahkan untuk proses ratifikasi di masing-masing negara yang menandai pencapaian sejarah dengan terbentuknya USMCA sebagai perubahan terbaru dari NAFTA.²² Meksiko kemudian meratifikasi perjanjian tersebut pada 19 Juni 2019, diikuti dengan persetujuan amendemen pada 12 Desember 2019. Tujuh hari setelahnya, pada 16 Januari 2020, Dewan Perwakilan Rakyat AS mengesahkan undang-undang untuk meluluskan USMCA. Kemudian, pada 29 Januari 2020, Presiden Donald Trump menyetujui perjanjian ini menjadi undang-undang. Selain itu, Parlemen Kanada juga meratifikasi perjanjian tersebut pada tanggal 13 Maret 2020. Peran kunci Amerika Serikat dalam perjanjian ini sangat berpengaruh sehingga memengaruhi setiap pembuatan kebijakan yang termuat di

²² Dorotea López, Bradly Condor, and Felipe Muñoz, 'The New Rules on Digital Trade in Latin America: Regional Trade Agreements', *Adapting to the Digital Trade Era: Challenges and Opportunities*, 2021, 216–23 <https://www.wto.org/english/res_e/booksp_e/adtera_e.pdf>.

dalamnya. Dengan demikian, USMCA ditandatangani pada 30 November 2018 oleh ketiga negara. Namun, perjanjian ini resmi berlaku mulai 1 Juli 2020, menggantikan NAFTA yang sebelumnya berlaku.

2.2 NAFTA Terhadap Perekonomian Amerika Serikat

Amerika Serikat telah berperan penting dalam pembentukan NAFTA, yang merupakan sebuah tonggak penting dalam upaya globalisasi perdagangan pada masanya. Bagi Amerika Serikat, perjanjian perdagangan bebas itu dipandang sebagai kesempatan untuk membuka pasar dan mendorong pertumbuhan ekonomi, baik domestik maupun global. Sebagai hasilnya, Meksiko dan Kanada menjadi mitra dagang yang penting bagi Amerika Serikat, dan sebaliknya, Amerika Serikat menjadi mitra dagang utama bagi keduanya. Setelah NAFTA diberlakukan, perdagangan barang antara ketiga negara tersebut meningkat. Namun, hal ini juga disertai dengan peningkatan defisit perdagangan yang dialami oleh Amerika Serikat.

Tabel 2.1 Perdagangan Barang Dagang Amerika Serikat dengan Meksiko dan Kanada Tahun 1993-2016

(billions of nominal dollars)

Year	Canada			Mexico			Total NAFTA		
	Exports	Imports	Trade Balance	Exports	Imports	Trade Balance	Exports	Imports	Trade Balance
1993	100.4	111.2	-10.8	41.6	39.9	1.7	142.0	151.1	-9.1
1994	114.4	128.4	-14.0	50.8	49.5	1.3	165.3	177.9	-12.6
1995	127.2	144.4	-17.1	46.3	62.1	-15.8	173.5	206.5	-33.0
1996	134.2	155.9	-21.7	56.8	74.3	-17.5	191.0	230.2	-39.2
1997	151.8	167.2	-15.5	71.4	85.9	-14.5	223.2	253.2	-30.0
1998	156.6	173.3	-16.7	78.8	94.6	-15.9	235.4	267.9	-32.5
1999	166.6	198.7	-32.1	86.9	109.7	-22.8	253.5	308.4	-54.9
2000	178.9	230.8	-51.9	111.3	135.9	-24.6	290.3	366.8	-76.5
2001	163.4	216.3	-52.8	101.3	131.3	-30.0	264.7	347.6	-82.9
2002	160.9	209.1	-48.2	97.5	134.6	-37.1	258.4	343.7	-85.3
2003	169.9	221.6	-51.7	97.4	138.1	-40.6	267.3	359.7	-92.3
2004	189.9	256.4	-66.5	110.7	155.9	-45.2	300.6	412.3	-111.7
2005	211.9	290.4	-78.5	120.2	170.1	-49.9	332.1	460.5	-128.3
2006	230.7	302.4	-71.8	133.7	198.3	-64.5	364.4	500.7	-136.3
2007	248.9	317.1	-68.2	135.9	210.7	-74.8	384.8	527.8	-143.0
2008	261.1	339.5	-78.3	151.2	215.9	-64.7	412.4	555.4	-143.1
2009	204.7	226.2	-21.6	128.9	176.7	-47.8	333.6	402.9	-69.4
2010	249.3	277.6	-28.4	163.7	230.0	-66.3	412.9	507.6	-94.7
2011	281.3	315.3	-34.0	198.3	262.9	-64.6	479.6	578.2	-98.6
2012	292.7	324.3	-31.6	215.9	277.6	-61.7	508.5	601.9	-93.3
2013	300.8	332.5	-31.7	226.0	280.6	-54.6	526.7	613.1	-86.4
2014	312.8	349.3	-36.5	240.3	295.7	-55.4	553.1	645.0	-91.9
2015	280.6	296.2	-15.5	235.7	296.4	-60.7	516.4	592.6	-76.2
2016	266.8	278.1	-11.2	231.0	294.2	-63.2	497.8	572.2	-74.4

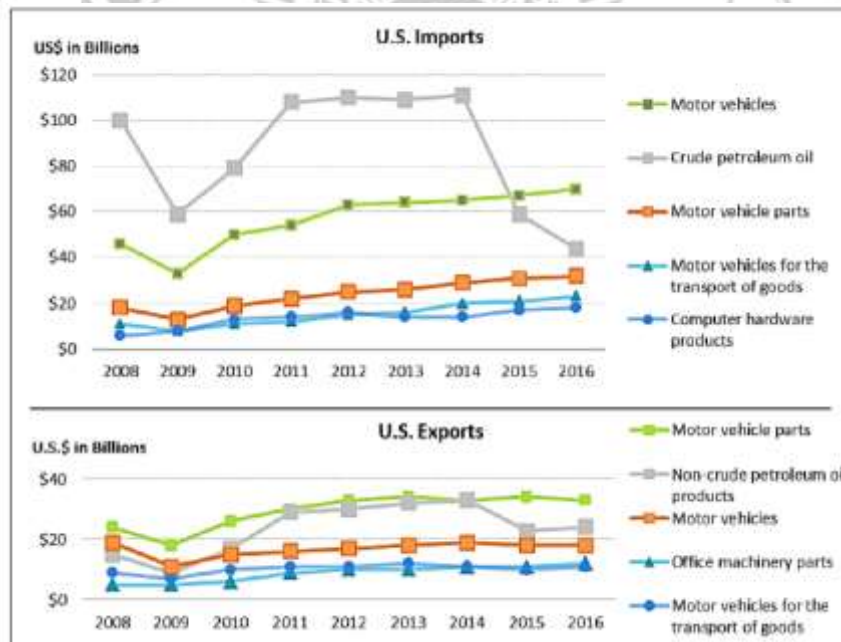
Sumber: *M. Angeles Villarreal & Ian F. Fergusson, 2017*

Berdasarkan dari data tersebut Amerika Serikat merupakan mitra utama Meksiko dalam perdagangan barang dagangan.²³ Ekspor Amerika Serikat ke Meksiko meningkat pesat sejak NAFTA diberlakukan dari \$41,6 miliar pada tahun 1993 menjadi \$231,0 miliar pada tahun 2016, meningkat sebesar 455%. Sedangkan, Impor Amerika Serikat dari Meksiko meningkat dari \$39,9 miliar pada tahun 1993 menjadi \$294,2 miliar pada tahun 2016, meningkat sebesar 637%. Neraca perdagangan dengan Meksiko berubah dari surplus \$1,7 miliar pada tahun 1993 menjadi defisit \$74,8 miliar pada tahun 2007. Namun, defisit perdagangan dengan Meksiko turun menjadi \$63,2 miliar pada tahun 2016.

²³ M. Angeles Villarrea and Ian F. Fergusson, *The North American Free Trade Agreement (NAFTA)*, UNT Digital Library, di akses dalam <https://digital.library.unt.edu/ark:/67531/metadc990681/> (23/3/2024.16.30 WIB)

Sementara itu, perdagangan Amerika Serikat dengan Kanada meningkat dalam Ekspor dari \$100,2 miliar pada tahun 1993 menjadi \$312,1 miliar pada tahun 2014, dan kemudian turun menjadi \$266,8 miliar pada tahun 2016. Sedangkan, Impor Amerika Serikat dari Kanada meningkat dari \$110,9 miliar pada tahun 1993 menjadi \$349,3 miliar pada tahun 2014, dan kemudian menurun menjadi \$278,1 miliar pada tahun 2016. Amerika Serikat mengalami defisit perdagangan juga dengan Kanada sejak era NAFTA, meningkat dari \$10,8 miliar pada tahun 1993 menjadi \$78,3 miliar pada tahun 2008, sebelum kembali menurun pada resesi tahun 2009. Pada tahun 2016, defisit perdagangan dengan Kanada semakin menurun menjadi \$11,2 miliar.

Gambar 2.1 Ekspor-Impor Utama Amerika Serikat dengan Meksiko dan Kanada Tahun 2008-2016



Sumber: *M. Angeles Villarreal & Ian F. Fergusson, 2017*

Data tersebut memberikan gambaran mengenai lima barang impor dan ekspor utama Amerika Serikat ke dan dari negara mitra NAFTA (Meksiko dan

Kanada) dalam periode 2008-2016.²⁴ Ekspor utama adalah suku cadang kendaraan bermotor dan produk minyak non-mentah yang keduanya relatif stabil atau meningkat selama periode tersebut. Selain itu, terdapat kendaraan bermotor, suku cadang mesin kantor, dan kendaraan bermotor untuk pengangkutan barang. Sedangkan, Impor utama dari mitra NAFTA adalah kendaraan bermotor dan suku cadangnya yang mengalami peningkatan stabil. Kemudian, minyak mentah yang sebelumnya mendominasi impor menurun drastis setelah tahun 2014. Selain itu, kendaraan bermotor untuk pengangkutan barang dan produk perangkat keras computer.

Tabel 2.2 Ekspor-Impor Utama Amerika Serikat dengan Meksiko dan Kanada Tahun 2008-2016

(billions of nominal dollars)

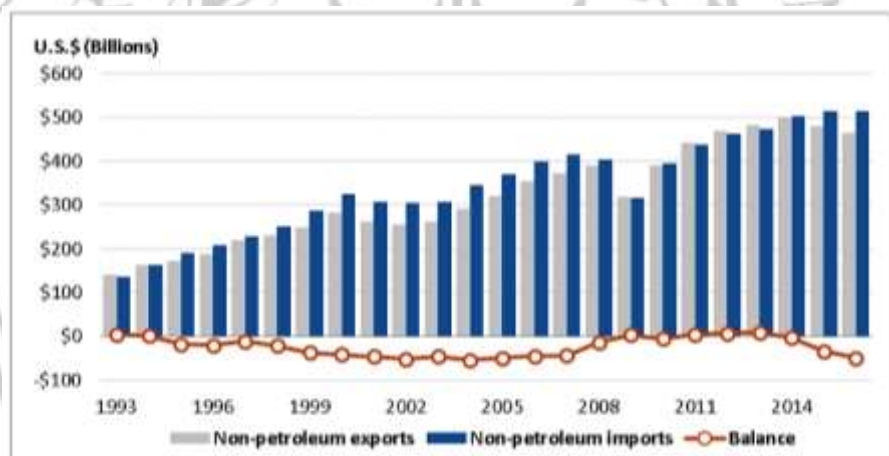
NAFTA Partner	U.S. Exports		U.S. Imports	
	Leading Items (NAIC 4-digit level)	Value	Leading Items (NAIC 4-digit level)	Value
Canada	Motor Vehicles	25.9	Motor Vehicles	46.3
	Motor Vehicle Parts	21.0	Oil & Gas	43.2
	Petroleum & Coal Products	8.9	Motor Vehicle Parts	13.8
	Computer Equipment	7.8	Nonferrous (exc. Alum) & Processing	9.4
	Other General Purpose Machinery	7.8	Aerospace Products & Parts	8.7
	All Other	194.6	All Other	156.8
	All Commodities	266.0	All Commodities	278.1
Mexico	Motor Vehicle Parts	19.8	Motor Vehicles	49.3
	Petroleum & Coal Products	16.7	Motor Vehicle Parts	46.0
	Computer Equipment	16.5	Computer Equipment	18.2
	Semiconductors & Other Electronic Components	12.0	Communications Equipment	14.5
	Electrical Equipment & Components, Nesci	8.4	Audio & Video Equipment	12.5
	All Other	157.5	All Other	153.6
	Total exports to Mexico	231.0	Total imports from Mexico	294.2

Sumber: *M. Angeles Villarreal & Ian F. Fergusson, 2017*

²⁴ *Ibid.*, hal 14

Impor kendaraan bermotor Amerika Serikat menempati peringkat pertama di antara lima barang impor utama dari mitra NAFTA.²⁵ Barang impor utama berikutnya adalah minyak bumi mentah, suku cadang kendaraan bermotor, kendaraan bermotor untuk pengangkutan barang, computer, dan perangkat keras. Sedangkan, lima item ekspor terbesar Amerika Serikat ke mitra NAFTA adalah suku cadang kendaraan bermotor, produk minyak bumi non-mentah (terutama bensin), kendaraan bermotor, suku cadang mesin kantor, dan kendaraan bermotor untuk pengangkutan barang.

Grafik 2.1 Perdagangan Non-Minyak Bumi Amerika Serikat dengan Meksiko dan Kanada Tahun 1993-2014



Sumber: *M. Angeles Villarreal & Ian F. Fergusson, 2017*

Perdagangan non-minyak bumi antara Amerika Serikat dengan Meksiko dan Kanada mencakup berbagai kategori barang dari tahun 1993 hingga 2014. Seperti produk pada sektor pertanian, sektor manufaktur, dan sektor barang konsumen.²⁶ Secara keseluruhan, perdagangan Amerika Serikat dengan mitra NAFTA baik ekspor maupun impor non-minyak mengalami peningkatan. Namun,

²⁵ *Ibid.*, hal 36

²⁶ *Ibid.*, hal 13

jaraknya tipis selama periode 1993-2014. Meskipun terdapat fluktuasi pada tahun 2009 yang disebabkan oleh krisis global. Ekspor non-minyak meningkat pada tahun 1993 sekitar \$130 miliar menjadi \$470 miliar. Sedangkan, Impor meningkat pada tahun 1993 sekitar \$120 miliar menjadi \$510 miliar. Dengan demikian, sepanjang periode tersebut, garis neraca perdagangan (*balance*) selalu berada di bawah angka nol yang menunjukkan bahwa nilai impor non-minyak Amerika Serikat dari mitra NAFTA selalu lebih besar dibandingkan nilai ekspor non-minyaknya sehingga Amerika Serikat mengalami defisit perdagangan non-minyak. Meskipun defisit terlihat sedikit membaik pada tahun 2009 hingga 2014.

Di luar dari itu, NAFTA menghapus peraturan proteksionisme otomotif Meksiko dan berperan penting dalam integrasi industri otomotif di ketiga negara tersebut.²⁷ Sektor otomotif mengalami beberapa perubahan paling signifikan dalam perdagangan setelah perjanjian tersebut. Ketentuan NAFTA terdiri dari penghapusan tarif secara bertahap dan penghapusan bertahap banyak hambatan non-tarif terhadap perdagangan. Perjanjian ini mengatur ketentuan negara asal yang seragam, meningkatkan perlindungan hak kekayaan intelektual, mengadopsi praktik pengadaan pemerintah yang tidak terlalu ketat, dan menghapuskan persyaratan kinerja bagi investor dari negara-negara NAFTA lainnya. Pabrik mobil Amerika Serikat seperti *Ford Motor Company*, sering kali mengandalkan suku cadang dari Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko dalam perakitan akhir kendaraan bermotor. Produsen suku cadang mobil di Amerika Utara dapat menggunakan input dan komponen yang diproduksi oleh mitra NAFTA lainnya

²⁷ *Ibid.*, hal 18

untuk merakit suku cadang, yang kemudian dikirim ke negara NAFTA lain untuk dirakit menjadi kendaraan yang dijual di salah satu dari ketiga negara tersebut.⁵⁹ Menurut beberapa perkiraan, mobil yang diproduksi di Amerika Utara yang dijual di Amerika Serikat memiliki kandungan dalam negeri antara 47% dan 85%.

Tabel 2.3 Perdagangan Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang Amerika Serikat dengan Meksiko dan Kanada Tahun 1993-2016

(billions of dollars)

	1993			2016			% Change 1993-2016	
	Exports	Imports	Total	Exports	Imports	Total	Exports	Imports
Mexico								
Vehicles	0.2	3.7	3.9	4.6	49.7	54.3	2222%	1242%
Parts	7.3	7.4	14.7	22.5	46.3	68.9	209%	526%
Total	7.5	11.1	18.6	27.2	96.0	123.2	262%	765%
Canada								
Vehicles	8.2	26.7	34.9	26.1	46.7	72.7	218%	75%
Parts	18.2	10.3	28.5	26.4	14.0	40.5	45%	36%
Total	26.4	37.0	63.4	52.5	60.7	113.2	99%	64%
World								
Vehicles	18.9	63.0	81.9	68.4	199.5	267.9	262%	217%
Parts	33.4	38.3	71.7	64.08	115.4	179.5	92%	201%
Total	52.3	101.3	153.6	132.5	314.9	447.4	153%	211%

Sumber: *M. Angeles Villarreal & Ian F. Fergusson, 2017*

Setelah NAFTA diberlakukan, perdagangan kendaraan dan suku cadang mobil Amerika Serikat meningkat pesat. Meksiko menjadi mitra dagang yang lebih signifikan di pasar kendaraan bermotor karena ekspor mobil Amerika Serikat ke Meksiko meningkat 262% sementara impor meningkat 765% antara tahun 1993 dan 2016. Pangsa Meksiko dalam total perdagangan kendaraan bermotor Amerika Serikat meningkat selama periode ini, sementara pangsa Kanada dan negara-negara lain mengalami penurunan. Meksiko adalah pemasok utama barang-barang otomotif untuk Amerika Serikat pada tahun 2016,

menyumbang 30% (\$96,0 miliar) dari total impor kendaraan bermotor dan suku cadang Amerika Serikat. Kanada berada di peringkat kedua, menyumbang 19% (\$60,7 miliar) dari total impor kendaraan bermotor dan suku cadang Amerika Serikat pada tahun 2016.

Tabel 2.4 Ekspor Utama Sektor Pertanian Amerika Serikat ke Meksiko Tahun 2015-2019

In Millions of U.S. Dollars, 2015-2019

	2015	2016	2017	2018	2019	2015-2019 change
Total agriculture	17,695	17,827	18,598	19,090	19,179	8%
Total consumer-oriented	8,378	8,051	8,341	8,590	8,962	7%
Dairy products	1,280	1,218	1,312	1,398	1,546	21%
Pork & products	1,268	1,360	1,514	1,311	1,278	1%
Beef & products	1,092	977	979	1,058	1,107	1%
Poultry meat, excluding eggs	1,029	931	933	956	1,077	5%
Prepared food	705	710	678	743	777	10%
Fresh fruit	560	501	570	619	610	9%
Tree nuts	269	253	256	371	343	28%
Condiments & sauces	218	221	214	215	243	11%
Snack foods	293	296	283	320	342	17%
Fresh vegetables	123	101	134	141	193	57%
Processed fruit	119	112	120	126	135	13%
Nonalcoholic beverages	137	116	139	123	149	9%
Pet food	67	77	85	90	103	54%
Corn	2,302	2,550	2,645	3,061	2,730	19%
Soybeans	1,432	1,462	1,574	1,818	1,878	31%
Wheat	651	612	852	662	812	25%
Feeds & fodders	146	154	158	184	229	57%
Coarse grains, excluding corn	78	132	79	39	132	69%

Sumber: *Congressional Research Service, 2020*

Dari tabel ekspor diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan perdagangan antara Amerika Serikat dan Meksiko dalam sektor pertanian memiliki kepentingan yang signifikan.²⁸ Meksiko secara konsisten menjadi salah satu mitra dagang terbesar Amerika Serikat dalam hal ekspor pertanian sejak tahun 2015-2019, menyumbang sebesar 8% dari total nilai ekspor pertanian Amerika Serikat.

²⁸ Congressional Research Service, *Agricultural Provisions of the U.S.-Mexico-Canada Agreement*, November 2020, hal. 15.

Beberapa faktor yang menyebabkan Meksiko menjadi tujuan utama ekspor pertanian Amerika Serikat adalah kedekatan geografis antara kedua negara, pertumbuhan populasi yang terus meningkat, serta perkembangan ekonomi yang pesat di Meksiko. Permintaan impor Meksiko terhadap produk makanan yang berorientasi pada konsumen, seperti produk susu, daging, makanan siap saji, buah-buahan, dan sayuran, juga meningkat seiring dengan perkembangan ekonominya. Selain itu, sektor peternakan domestik yang berkembang di Meksiko juga meningkatkan permintaan impor untuk pakan ternak dan produk-produk pertanian lainnya dari Amerika Serikat.

Selama periode 2015-2019, ekspor pertanian Amerika Serikat ke Meksiko mengalami peningkatan baik untuk komoditas massal maupun produk bernilai tinggi yang berorientasi pada konsumen. Produk-produk yang berorientasi pada konsumen tersebut, seperti produk susu, unggas, dan babi, memiliki peran yang signifikan dalam kontribusi ekspor Amerika Serikat ke Meksiko. Meskipun demikian, pada tahun 2020, terjadi penurunan dalam nilai ekspor Amerika Serikat ke Meksiko selama tiga kuartal pertama.

Tabel 2.5 Impor Utama Sektor Pertanian Amerika Serikat dari Meksiko Tahun 2015-2019

In Millions of U.S. Dollars, 2015-2019

	2015	2016	2017	2018	2019	2015-2019 change
Total agriculture	21,034	22,944	24,568	25,941	28,301	35%
Total consumer-oriented	18,415	20,788	22,261	23,429	25,866	40%
Other fresh fruit	4,280	4,939	5,962	5,824	6,933	62%
Fresh vegetables	4,838	5,598	5,472	5,871	6,288	30%
Wine and beer	2,727	3,098	3,321	3,601	3,953	45%
Snack foods	1,716	2,010	2,109	2,196	2,346	37%
Processed fruit & vegetables	1,455	1,526	1,546	1,715	1,842	27%
Red meats, fresh/frozen/chilled	1,071	1,089	1,110	1,200	1,373	28%
Tree nuts	454	608	599	764	730	61%
Fruit & vegetable juices	302	335	484	445	419	39%
Bananas and plantains	134	127	168	205	215	60%
Other dairy products	97	109	100	123	159	64%
Prepared red meats	18	18	18	21	26	44%
Spices	82	83	86	102	110	34%
Nursery products	50	50	55	58	63	26%
Live animals	888	589	726	841	886	0%
Other vegetable oils	119	136	143	187	193	62%
Feeds & fodders	20	15	15	20	24	20%
Raw beet & cane sugar	405	344	347	445	398	-2%
Coffee, unroasted	200	144	183	192	156	-22%

Sumber: *Congressional Research Service, 2020*

Dari tabel impor diatas dapat disimpulkan bahwa Meksiko telah memainkan peran yang sangat penting dalam menyediakan produk pertanian bagi Amerika Serikat sejak tahun 2015, menjadi pemasok terbesar dan menyumbang sekitar seperlima dari total nilai impor pertanian Amerika Serikat.²⁹ Dalam komposisi impornya, sekitar 35% dari semua produk yang diimpor dari Meksiko ke Amerika Serikat adalah makanan yang berorientasi pada konsumen, termasuk buah-buahan segar, sayuran, daging, produk susu, serta minuman seperti anggur dan bir yang telah diproses. Meskipun demikian, ada beberapa pengecualian dalam kategori-kategori impor tertentu seperti hewan hidup, gula, dan kopi mentah.

²⁹ *Ibid.*, hal 18

Tabel 2.6 Ekspor Utama Sektor Pertanian Amerika Serikat dengan Kanada Tahun 2015-2019

In Millions of U.S. Dollars, 2015-2019

	2015	2016	2017	2018	2019	2015-2019 change
Total agriculture	20,989	20,307	20,608	20,867	20,886	0%
Total consumer-oriented	16,865	16,222	16,370	16,216	16,300	-3%
Prepared food	1,909	1,889	1,908	1,931	2,048	7%
Fresh vegetables	1,871	1,807	1,878	1,884	1,986	6%
Fresh fruit	1,649	1,633	1,608	1,533	1,485	-10%
Snack foods	1,332	1,315	1,355	1,407	1,393	5%
Pork & products	778	798	793	765	802	3%
Pet food	602	597	640	645	751	25%
Chocolate & cocoa products	725	749	748	713	713	-2%
Tree nuts	686	598	643	696	697	2%
Dairy products	554	630	637	641	667	20%
Beef & products	900	758	791	745	654	-27%
Poultry meat, excluding eggs	594	510	459	406	354	-40%
Eggs & products	184	98	102	121	99	-46%
Live animals	118	126	251	263	315	167%
Corn	212	146	131	309	349	65%
Rice	160	148	148	175	194	21%
Soybeans	80	106	145	269	181	126%
Pulses	54	101	130	62	105	94%
Wheat	14	18	17	21	37	164%

Sumber: *Congressional Research Service, 2020*

Dari tabel ekspor tersebut dapat menunjukkan bahwa kedekatan geografis memberikan Amerika Serikat keunggulan dalam memasok produk pertanian, terutama yang berorientasi pada konsumen, seperti buah-buahan, sayuran, daging, dan produk susu, ke Kanada.³⁰ Nilai total ekspor pertanian Amerika Serikat ke Kanada tidak tumbuh selama periode 2015-2019, Kanada tetap menjadi pasar ekspor terbesar bagi banyak produk pertanian Amerika Serikat.

³⁰ *Ibid.*, hal 13

Tabel 2.7 Impor Utama Sektor Pertanian Amerika Serikat dengan Kanada Tahun 2015-2019

In Millions of U.S. Dollars, 2015-2019

	2015	2016	2017	2018	2019	2015-2019 change
Total agriculture	21,821	21,526	22,309	23,035	23,612	8%
Total consumer-oriented	13,023	13,390	14,115	14,881	15,669	20%
Snack foods	3,733	4,015	4,192	4,541	4,815	29%
Red meats, fresh/frozen/chilled	2,253	2,217	2,273	2,301	2,444	8%
Processed fruit & vegetables	1,421	1,444	1,496	1,611	1,629	15%
Fresh vegetables	1,207	1,311	1,414	1,520	1,620	34%
Wine and beer	201	184	190	209	246	22%
Other dairy products	124	141	184	186	216	74%
Other fresh fruit	241	225	224	238	203	-16%
Red meats, prepared	124	144	156	173	188	52%
Tree nuts	88	82	97	99	96	9%
Cheese	29	31	32	36	36	24%
Other vegetable oils	1,563	1,812	1,984	1,771	1,790	15%
Nursery products	332	352	374	409	462	39%
Feeds & fodders	326	312	308	347	355	9%
Sugars & sweeteners	367	365	266	279	309	-16%
Live animals	1,799	1,482	1,298	1,199	1,366	-24%
Wheat	689	412	685	782	416	-40%
Teas	90	92	97	86	98	9%
Essential oils	78	89	113	88	74	-5%

Sumber: *Congressional Research Service, 2020*

Sejak tahun 2015, Kanada telah menjadi pemasok terbesar kedua produk pertanian ke Amerika Serikat menyumbang sebesar 8% dari total nilai impor produk pertanian Amerika Serikat.³¹ Sekitar dua pertiga dari semua impor pertanian dari Kanada adalah produk yang berorientasi pada konsumen. Impor utama Amerika Serikat yang berorientasi pada konsumen dari Kanada termasuk makanan ringan, daging, buah-buahan dan sayuran olahan, serta berbagai produk susu. Amerika Serikat mengimpor sapi penggemukan (berusia kurang dari satu tahun) dari Meksiko dan Kanada, yang kemudian digemukkan dan disembelih di Amerika Serikat. Penurunan produksi ternak di Amerika Serikat yang terkait

³¹ *Ibid.*, hal 16

dengan kekeringan dan peningkatan produksi jagung, rapeseed, dan kedelai di Kanada, bersama dengan dinamika siklus babi yang berlaku di ketiga negara, telah memengaruhi pola perdagangan hewan hidup, yang berkontribusi pada penurunan impor ternak Kanada oleh Amerika Serikat.

Di bawah pimpinan Presiden Donald Trump, Amerika Serikat berusaha untuk menegosiasikan kembali perjanjian NAFTA setelah mengevaluasi dampak perdagangannya dengan Kanada dan Meksiko. Menurut Trump, renegotiasi NAFTA dinilai sebagai langkah yang paling efektif dan menguntungkan bagi Amerika Serikat untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh perjanjian tersebut dan untuk memperbaiki neraca perdagangannya.

